

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif, prosedur penelitian yang dilakukan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati atau diarahkan pada latar dan individu secara holistik. Penelitian kualitatif mempunyai tujuan agar peneliti lebih mengenal lingkungan penelitian, dan dapat terjun langsung kelapangan. Jenis kualitatif ini lebih menekankan makna daripada hasil suatu aktivitas, karena dalam melakukan penelitian, peneliti bukan sebagai orang ahli tetapi orang yang belajar mengenai suatu obyek penelitian.

Pengertian penelitian kualitatif berdasarkan Pedoman Penyusunan Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung : Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala atau fenomena secara holistik-kontektual melalui pengumpulan data dari latar alumni dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument yang kunci, peneliti berangkat dari data dan menggunakan teori sebagai penjelas, serta berfikir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti setelah menganalisis dan menyimpulkan data.⁴⁰

Sedangkan untuk mengkaji lebih dalam peneliti menggunakan pendekatan studi kasus. Alasan digunakan pendekatan ini karena studi kasus merupakan fenomena khusus yang hadir dalam suatu konteks yang terbatas, meski batas-batas antar fenomena dan konteks tidak sepenuhnya jelas. Kasus itu berupa individu, peran, kelompok kecil, organisasi, komunitas, atau bahkan suatu bangsa.

⁴⁰ Tim penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi Progam Strata Satu (S1) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung*. (Tulungagung : Tidak Diterbitkan, 2017), hal. 26

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting apalagi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif di mana peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data ilmiah dan orisinal baik secara mandiri maupun dengan bantuan orang lain. Melalui kehadiran peneliti di lokasi penelitian akan membantu untuk melakukan pengamatan dengan pancaindera mengenai data-data yang ingin didapatkan sebab kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif tidak lain sebagai instrumen utama. Sebagaimana dijelaskan oleh Bogdan dan Biklen dalam Fitrah dan Luthfiyah bahwa: Ciri-ciri penelitian kualitatif ada lima yaitu, a) penelitian kualitatif mempunyai setting yang alami sebagai sumber data langsung dan peneliti sebagai instrumen kunci, b) penelitian kualitatif adalah penelitian yang deskriptif, c) penelitian kualitatif lebih memperhatikan proses daripada produk, d) peneliti kualitatif mencoba menganalisis data secara induktif, dan e) penelitian kualitatif menitikberatkan pada makna bukan standar perilaku yang tampak.⁴¹

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Boyolangu Tulungagung yang beralamat di Jl. Ki Mangun Sarkoro VI/3, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur.

Beberapa alasan yang dapat dikemukakan terkait dengan diambilnya lokasi ini oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Sekolah Menengah kejuruan Negeri 1 Boyolangu Tulungagung ini merupakan sekolah yang berlokasi sangat strategis dekat dengan kota dan mudah diakses kendaraan.

⁴¹ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hal. 50

2. Sekolah Menengah kejuruan Negeri 1 Boyolangu Tulungagung ini merupakan salah satu sekolah yang masuk kategori sekolah kejuruan favorit yang banyak diminati wali murid maupun peserta didik.
3. Sekolah Menengah kejuruan Negeri 1 Boyolangu Tulungagung tersebut belum pernah diadakan penelitian terkait “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kebiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah Pada Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Boyolangu Tulungagung”.

D. Sumber Data Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Nurdin dan Sri Hartati, sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴² Adapun sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Narasumber (informan), yaitu sumber data primer yang dapat menghasilkan data berupa kata-kata biasanya melalui proses wawancara langsung. Sumber informasi dalam penelitian ini dilakukan kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan fokus penelitian seperti kepala sekolah, wakil kurikulum, guru PAI, peserta didik kelas X, XI, XII.
2. Lokasi penelitian, yaitu tempat berlangsungnya penelitian dapat pula dimanfaatkan peneliti untuk mengumpulkan data sebab seluruh permasalahan hanya dapat diselesaikan di lokasi penelitian. Lokasi penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Boyolangu Tulungagung.
3. Peristiwa/aktivitas, yaitu sumber data yang diperoleh dari proses pengamatan peneliti.
4. Dokumen/arsip, yaitu sumber data sekunder baik berwujud hard file maupun soft file. Dokumen berbentuk hard file dalam penelitian ini adalah profil Sekolah Menengah

⁴² Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hal. 17

Kejuruan Negeri 1 Boyolangu Tulungagung, foto-foto kegiatan sekolah, dan lain sebagainya.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi dilakukan secara teliti dan sistematis untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dan si peneliti harus mempunyai latar belakang dan pengetahuan yang lebih luas objek penelitian mempunyai dasar teori dan sikap objektif.

2. Metode Wawancara

Wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapat data lengkap dan mendalam.⁴³ Wawancara ini akan dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif. Setelah itu penulis akan mengumpulkan dan mengklarifikasikan data yang diperoleh. Jadi peneliti tidak hanya sekali dalam melakukan wawancara tapi berkali-kali dan mendalam pada para peserta didik dan tenaga pengajar di yang ada di lembaga pendidikan tersebut

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata Dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Untuk mendapatkan data yang akurat, selain diperoleh dari sumber manusia, data juga diperoleh dari dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa masa lalu yang biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumen ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

⁴³ HM. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: kencana, 2004), hal. 94

F. Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara memilih mana yang penting akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁴ Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif yaitu menggambarkan dan memaparkan data-data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian. Proses analisis data yang digunakan oleh peneliti ada beberapa langkah-langkah yaitu:

1. Reduksi data Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁵ Peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian.

Oleh karena itu, dalam mereduksi data, semua data di lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan setelah data direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang ada di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung.

2. Penyajian data Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu berupa penyajian data, dengan adanya penyajian data tersebut membuat data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah untuk dipahami.⁴⁶ Penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat yang ditemukan melalui wawancara, observasi, dan

⁴⁴ S. Margono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal.165

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2009), hal.247

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: IKAPI, 2015), hal.341

dokumentasi. Dengan demikian data tersusun dalam pola hubungan, terorganisasi, sehingga semakin mudah untuk dipahami. Dalam penyajian data penelitian ini dilakukan melalui penyajian data-data penting yang berhubungan dengan permasalahan penelitian dari data-data yang telah direduksi, kemudian disajikan secara naratif oleh peneliti.

3. Verifikasi / penarikan kesimpulan Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁴⁷

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Setelah tahap penelitian sudah selesai dilakukan, hasil penelitian tersebut dikumpulkan, kemudian diubah dalam bentuk tertulis. Sehingga bisa dimasukkan dalam laporan penelitian yang nantinya akan dikaji dan dikorelasi dengan teori-teori yang disusun dalam Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah pada Siswa di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung.

⁴⁷ *Ibid*, hal. 341

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan langkah peneliti untuk melakukan pemeriksaan kembali terhadap data yang diperoleh agar mengetahui apakah data yang disajikan benar-benar akurat. Pelaksanaan teknik pemeriksaan data didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confrimability*).⁴⁸ Uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi, perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan pemeriksaan sejawat.

1. Perpanjangan pengamatan.

Peneliti telah menjelaskan bahwa kehadiran peneliti dalam penelitian sangat berpengaruh besar terhadap pemerolehan hasil data, sehingga tidak bermasalah apabila pengamatan lokasi penelitian di perpanjang. Dalam perpanjangan inilah memudahkan peneliti mengamati lebih lama dan semakin beradaptasi di SMKN 1 Boyolangu sehingga semakin akrab dengan sumber data. Dengan cara ini, peneliti semakin berpeluang mendapatkan data yang lebih valid.

2. Ketekunan pengamatan.

Dalam penelitian, peneliti harus tekun dalam melakukan penelitian dari awal hingga akhir. Meningkatkan ketekunan adalah melakukan pengamatan secara lebih teliti, cermat serta berkesinambungan terhadap data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Peningkatan ketekunan inilah peneliti dapat mengecek kembali data yang telah di peroleh sebelumnya apakah valid atau tidak. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui apakah terdapat data yang dianggap belum belum akurat.

3. Triangulasi.

⁴⁸ Warul Walidin, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, (Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), hal. 146

Triangulasi adalah merupakan pendekatan yang dilakukan peneliti saat mengumpulkan data-data serta menganalisis data. Dengan hal ini triangulasi merupakan usaha menganalisis kebenaran data atau informasi yang sudah diperoleh oleh peneliti dengan berbagai sumber yang berbeda.

Teknik ini menggunakan tiga cara. Pertama, triangulasi sumber data adalah menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada beberapa sumber.⁴⁹ Hal ini bisa dilakukan selain wawancara dan observasi, arsip-arsip, dokumen tertulis bisa berupa hard file maupun softfile, gambar foto, video, dan sebagainya.

Kedua, triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik berbeda.⁵⁰ Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipatif serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersama-sama.

Ketiga, triangulasi waktu berkaitan dengan keefektifan waktu artinya pengumpulan data oleh peneliti seperti wawancara sumber data dilakukan pada waktu pagi daripada siang hari, sebab berpengaruh besar terhadap kualitas data.

4. Teman Sejawat

Adalah teknik yang dilakukan dengan cara memaparkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan di diskusikan dengan teman-teman sejawat. Penelitian ini penulis mengajak teman-teman untuk berdiskusi tentang hasil penelitian yang telah diperoleh. Apabila dalam diskusi ini tidak menemukan kesamaan, maka perlu dilakukan analisis yang berkelanjutan sampai ditemukan data yang benar

⁴⁹ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta : Kencana, 2019), hal. 121

⁵⁰ *Ibid*, hal. 121

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian meliputi tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data sampai tahap pelaporan hasil penelitian.⁵¹ Berikut ini penjelasan secara rinci :

1. Tahap pra-lapangan meliputi: Menentukan fokus penelitian, Menentukan lapangan penelitian, Mengurus perizinan, Menilai keadaan lapangan, Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan meliputi: Kegiatan memahami latar belakang penelitian, Persiapan diri memasuki lapangan, Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, Memecahkan data yang telah terkumpul.
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi: Kegiatan membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara, Mengembangkan pertanyaan, Analitik selama wawancara, mempertegas fokus penelitian. Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi: Kegiatan pengorganisasian data, Pemilihan data menjadi satu-satuan tertentu, Pengkategorian data, Pemberian makna.
4. Tahap penulisan laporan meliputi: Kegiatan penyusunan hasil penelitian, Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, Perbaikan hasil konsultasi.

⁵¹ Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2005), hal. 127